



POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
Jalan Raya Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
www.polimedia.ac.id

No. Dokumen:
PNMK-STD-D.011






STANDAR SPMI

Tanggal : Oktober 2022

Revisi : 00

Halaman : 01/12

**STANDAR
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Refi Yuliana, S.Sos., M.Si.	Ketua Tim		19 Juli 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Benget Simamora, M.M.	Ketua Tim		19 Sept 2022
3. Persetujuan	M. Yunus Fitriady, M.M.	Ketua Senat		10.Okt 2022
4. Penetapan	Dr. Tipri Rose Kartika, MM	Direktur		26.Okt 2022
5. Pengendalian	M. Yunus Fitriady, M.M	Kepala P4MP		4.Okt 2022

1.1. Visi Polimedia

menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif pada tahun 2030 di Asia Tenggara.

1.2. Misi Polimedia

1. Menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang industri kreatif guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan penerapannya;
2. Membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan berakhlak mulia serta berwawasan kebangsaan;
3. Membentuk program-program pendidikan vokasi yang relevan dengan bidang industri kreatif yang berbasis kompetensi produksi dan kompetensi kewirausahaan;
4. Mengembangkan, menerapkan, dan menyebarkan teknologi di bidang industri kreatif yang berbasis pada kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat serta dunia usaha dan industri; dan
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

1.3. Tujuan Polimedia

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, kreatif, inovatif, kompetitif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Terwujudnya program pendidikan vokasi jenjang diploma, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan;
3. Terwujudnya program keterampilan, dan sertifikasi kompetensi di bidang industri kreatif;
4. Terciptanya sumber daya manusia yang berprestasi dan berintegritas; dan
5. Terwujudnya iklim akademik untuk mendorong bakat, minat, dan kreativitas dalam rangka menunjang pengembangan industri kreatif.

I. LATAR BELAKANG, RASIONALE, TUJUAN

2.1. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan pemutakhiran kebijakan untuk memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran mahasiswa melalui kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan berpusat pada minat dan bakat mahasiswa. Polimedia sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasional berupaya untuk turut serta dalam pelaksanaan program tersebut dan memastikan penyelenggaraan program tersebut telah memenuhi pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi serta sesuai dengan kebijakan yang ada..

2.2. Rasionale

Untuk memastikan terlaksananya program MBKM maka disusun standar pelaksanaan MBKM di Polimedia. Standar ini mengacu pada standar yang berlaku secara nasional dan standar yang ditetapkan oleh Polimedia.

2.3. Tujuan

Tujuan pembuatan standar ini adalah sebagai acuan bagi Polimedia dalam penyelenggaraan kebijakan MBKM yang akan dilaksanakan oleh Prodi di lingkup Polimedia.

II. PIHAK YANG WAJIB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR

1. Wadir Bidang Akademik berperan dalam memastikan Polimedia menyelenggarakan program MBKM.
2. Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi berperan dalam pelaksana program MBKM.
3. Kepala P4MP berperan dalam pengendalian pelaksanaan program MBKM.
4. Dosen berperan dalam pembimbingan pelaksanaan program MBKM.
5. Koordinator BAKPK berperan dalam *supporting* sistem, data dan dokumen dalam pelaksanaan program MBKM.
6. Mitra berperan dalam penyediaan kegiatan penunjang pelaksanaan MBKM.

III. DAFTAR DAN DEFINISI ISTILAH

1. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pengayaan pembelajaran di luar Program Studi Polimedia untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian melalui program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.
2. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah beban belajar yang ditempuh oleh mahasiswa.
3. Surat Keterangan adalah dokumen tertulis yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah melaksanakan program MBKM.
4. Mitra adalah pihak yang telah melakukan kerjasama untuk melaksanakan program MBKM.
5. Magang adalah usaha sistematis yang dilakukan oleh Polimedia dalam rangka menjamin mutu dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.
6. Membangun Desa adalah pembelajaran melalui proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lainnya, yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.
7. Asistensi Mengajar adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di sekolah dasar, menengah, maupun atas.
8. Pertukaran Pelajar adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang sifatnya resiprokal.
9. Penelitian/Riset adalah kegiatan penelitian mahasiswa di luar program studi.
10. Kegiatan Wirausaha adalah kegiatan pembelajaran dalam rangka memfasilitasi

- pengembangan minat, pengetahuan, dan keterampilan wirausaha mahasiswa.
11. Studi/proyek independen merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional/internasional atau karya dari ide yang inovatif.
 12. Proyek Kemanusiaan adalah kegiatan sosial untuk sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

IV. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Wadir Bidang Akademik berkewajiban untuk memastikan program MBKM Polimedia memenuhi Indikator Kerja Utama:
 - a. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
 - b. Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia
 - c. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
2. Wadir Bidang Akademik, Ketua Jurusan, dan Koordinator Prodi berkewajiban untuk memastikan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa berupa:
 - a. paling sedikit 4 semester dan paling lama 11 semester merupakan pembelajaran di dalam Prodi;
 - b. 1 semester atau setara dengan 20 SKS merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
 - c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 SKS satuan kredit semester merupakan:
 1. Pembelajaran pada Prodi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 2. Pembelajaran pada Prodi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 3. Pembelajaran di luar Polimedia.
3. Wadir Bidang Akademik, Ketua Jurusan, dan Koordinator Prodi berkewajiban memberikan pengakuan pembelajaran di luar Polimedia dengan ketentuan:
 - a. Pembelajaran lebih dari 16 minggu atau 560 jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 SKS;
 - b. Pembelajaran lebih dari 24 minggu atau 840 jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 minggu atau 1400 jam kumulatif diberikan pengakuan SKS tambahan sejumlah 1 SKS setiap tambahan 1 minggu atau 35 jam kumulatif; dan
 - c. Pembelajaran antara 40 minggu atau 1400 jam kumulatif sampai dengan 48 minggu atau 1680 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 SKS.
4. Wadir Bidang Akademik berkewajiban memastikan pengakuan SKS bagi mahasiswa yang melakukan program MBKM di luar Polimedia dengan ketentuan:
 - a. mahasiswa terdaftar pada pangkalan data pendidikan tinggi;
 - b. mahasiswa terdaftar dalam platform Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 - c. mahasiswa mengikuti pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah dan/

- atau pembimbingan oleh dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/ atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program Kampus Merdeka;
- d. mahasiswa mengisi log book dan membuat laporan pada SPADADIKTI melalui laman <https://spadadikti.id>
 - e. mahasiswa telah mendapatkan nilai akhir dari dosen pengampu mata kuliah dan/atau dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program Kampus Merdeka; dan
 - f. Perguruan tinggi melaporkan nilai mahasiswa dalam pembelajaran program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi di akhir semester.
5. Wadir Bidang Akademik memastikan bahwa mahasiswa tidak diberikan pengakuan SKS untuk pembelajaran program Kampus Merdeka jika terbukti melakukan:
 - a. plagiarisme, termasuk plagiasi diri;
 - b. kriminal;
 - c. kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk kekerasan seksual, perundungan, dan tindakan intoleransi; dan/atau
 - d. penyalahgunaan obat-obatan terlarang
 6. Wadir Bidang Akademik berkewajiban memastikan Polimedia memiliki mitra untuk pelaksanaan MBKM.
 7. Wadir Bidang Akademik bersama Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi memastikan terlaksananya kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan MBKM.
 8. Wadir Bidang Akademik bersama Ketua Jurusan memeriksa dan mengesahkan penunjukan dan pengajuan penugasan dosen yang akan menjadi pembimbing kegiatan MBKM dari Koordinator Program Studi.
 9. Kepala P4MP berkewajiban untuk:
 - a. Menyusun aturan dan pedoman etika dosen, praktisi, dan mahasiswa untuk mewujudkan pelaksanaan MBKM yang berkualitas.
 - b. Menyusun manual mutu dan dokumen Prosedur Operasi Baku (POB) pelaksanaan MBKM.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan atau peningkatan kualitas LMS dan teknologi pembelajaran yang digunakan.
 - d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM dan kerja sama dengan pemangku kepentingan.
 - e. Menyesuaikan dan mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring umpan balik mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM.
 10. Wadir Bidang Akademik, Ketua Jurusan, dan Koordinator Prodi berkewajiban memastikan aktivitas MBKM:
 1. Magang
 - a. Wajib dilaksanakan minimal 1 semester 6 bulan dan maksimal 2 semester atau 1 tahun.
 - b. Tempat magang memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.

- c. Mahasiswa (atau bersama kelompok) dapat memecahkan minimal 1 kasus/masalah, atau dapat mengerjakan minimal 1 proyek di tempat magang yang dituangkan dalam sebuah laporan.
2. Membangun Desa
 - a. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
 - b. Waktu pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT memenuhi maksimal 1 semester.
 - c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d. Jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa (kondisi khusus).
 - e. Tempat membangun desa/KKNT memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
 - f. Mahasiswa (atau bersama kelompok) berdedikasi untuk minimal 1 proyek utama, dengan fokus pada peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa, atau pada pemecahan masalah sosial (contoh: kurangnya tenaga Kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) yang dituangkan dalam sebuah laporan.
 3. Pertukaran Pelajar
 - a. Waktu pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar memenuhi maksimal 1 semester.
 - b. Untuk sesama PT di dalam negeri, wajib ada resiprokal dalam pertukaran tersebut.
 - c. Mitra pertukaran pelajar memenuhi kriteria seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021
 - d. Prodi mitra/tujuan menerapkan metode pembelajaran salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
 - e. Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan aktivitas pertukaran pelajar dari PT Mitra.
 4. Penelitian/Riset
 - a. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian/riset memenuhi maksimal 1 semester.
 - b. Adanya asesmen minat mahasiswa di bidang penelitian.
 - c. Mahasiswa telah lulus pembekalan etika dan kapasitas untuk melakukan penelitian ilmiah.
 - d. Lembaga riset/laboratorium riset memenuhi kriteria mitra seperti yang tercantum dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.
 - e. Mahasiswa menghasilkan satu laporan penelitian sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Mitra.
 - f. Mahasiswa (atau bersama kelompok) menyelesaikan satu bagian penelitian dari peta penelitian Mitra, ditandai dengan sertifikat penyelesaian penelitian dari Mitra pada bagian tersebut.
 5. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan memenuhi maksimal 1 semester.
 - b. Wajib difasilitasi oleh Kemendikbudristek.
 - c. Adanya asesmen minat mahasiswa di bidang pendidikan.
 - d. Mahasiswa telah lulus pembekalan etika dan pedagogi dalam mengajar.
 - e. Mahasiswa menghasilkan laporan mengajar sesuai dengan format yang disampaikan oleh Mitra Satuan Pendidikan
 - f. Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan asistensi mengajar dari Mitra Satuan Pendidikan.
6. Kegiatan Wirausaha
- a. Waktu pelaksanaan kegiatan wirausaha memenuhi maksimal 1 semester.
 - b. Mahasiswa lulus pengetahuan dan uji penyusunan ide bisnis atau perencanaan bisnis yang dibimbing oleh unit kewirausahaan di Polimedia.
 - c. Wajib ada rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran.
 - d. Wajib ada mentor kewirausahaan dari pihak mitra..
 - e. Mahasiswa (dapat bersama kelompok) minimal melaksanakan 1 kegiatan wirausaha di bawah mentor kewirausahaan (harus berhasil mencapai target dari rencana bisnis).
7. Proyek Independen
- a. Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen memenuhi maksimal 1 semester.
 - b. Proyek berbasis lintas disiplin di dalam atau di luar Polimedia.
 - c. Wajib ada pembimbing koordinator untuk memastikan kelancaran aktivitas lintas disiplin.
 - d. Mahasiswa (dapat bersama kelompok) menghasilkan minimal 1 produk inovatif, dan produk tersebut diikutsertakan dalam lomba tingkat nasional atau internasional.
8. Proyek Kemanusiaan
- a. Badan Hukum Organisasi kemanusiaan (humanitarian) wajib terdaftar resmi di dalam atau di luar negeri.
 - b. Organisasi kemanusiaan bereputasi baik.
 - c. Organisasi Nirlaba kelas dunia.
 - d. Mahasiswa lulus pembekalan dari sisi etik, pengetahuan, dan kompetensi kerja khusus yang dibutuhkan
 - e. dalam melaksanakan proyek kemanusiaan dari organisasi kemitraan yang bekerja sama.
 - f. Waktu pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan memenuhi maksimal 1 semester.
 - g. Mahasiswa berdedikasi untuk minimal 1 proyek utama, dengan fokus pada penyelesaian masalah sosial (misalnya. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, pembangunan sanitasi yang tidak memadai), dan pada pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana

yang dituangkan dalam sebuah laporan.

- h. Mahasiswa memperoleh sertifikat pengakuan atas kontribusinya dari organisasi mitra.
11. Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi membuat surat keterangan bahwa mahasiswa telah melaksanakan program MBKM.
12. Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi memastikan dokumen kurikulum yang memuat sebaran mata kuliah dan penyetaraan SKS yang diakui untuk mengakomodir program MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
13. Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi memastikan penilaian aktivitas MBKM terkait dengan pertukaran pelajar yang fokus pada belajar mata kuliah dari sumber yang lain dapat langsung mendapatkan nilai sesuai dengan skala nilai yang dimiliki oleh Polimedia.
14. Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi memastikan penilaian aktivitas MBKM selain pertukaran pelajar berupa rubrik penilaian yang telah disepakati dengan mitra untuk penilaian aktivitas mahasiswa dengan bobot penilaian dari dosen 40% dan mitra 60%.
15. Koordinator BAKPK berkewajiban menjamin *supporting* sistem, data, dan dokumen dalam pelaksanaan program MBKM.
16. Dosen berkewajiban membimbing mahasiswa dalam program MBKM.
17. Mitra berkewajiban mengeluarkan surat keterangan atau sertifikat sebagai bukti pelaksanaan aktivitas MBKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
18. MBKM di Polimedia
 - a. Magang:
 - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa program diploma tiga dan sarjana terapan.
 1. MBKM Wajib :
 - D3 magang wajib dilaksanakan minimal semester 5 atau 6 Kompetensi inti harus habis di semester 4
 - D4 magang wajib dilaksanakan minimal semester 6 Kompetensi inti harus habis di semester 5
 - Setiap prodi wajib menyiapkan pilihan alternatif dalam kurikulum pilihan bagi mahasiswa yang mengambil MBKM Pilihan
 2. MBKM pilihan :
 - D3 magang bisa mulai semester 3
 - D4 magang bisa mulai semester 3
 - Kegiatan dilakukan pada mitra yang berkesesuaian dengan kompetensi bidang keilmuan Prodi
 - Kegiatan dilakukan dalam rentang waktu 960 JP/semester/prodi (1 JP = 50 menit).
 - Standar Penilaian (Penilaian dari kampus 1/3), sedangkan Penilaian Industri 2/3).

- Jika mahasiswa mengambil full Program magang industri maka dapat dikonversi ke dalam 20 sks. Bila mau mengambil mata kuliah lain, tetap melaksanakan kegiatan magang industri.
- Bentuk penyetaraan bobot kegiatan pemagangan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).
- Bentuk bebas (*free form*) adalah kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan yang disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 SKS ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk *hard skill* atau *soft skills*.
- Bentuk terstruktur (*structured form*) adalah kegiatan merdeka belajar yang sesuai dengan kurikulum yang ditempuh mahasiswa. Setara dengan mata kuliah yang ditawarkan dengan kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.
-
- b. Kewirausahaan
 - dilakukan oleh mahasiswa program diploma tiga dan sarjana terapan dalam satu semester
 - mahasiswa disarankan menjalankan usaha sesuai bidang keilmuannya.
 - dilakukan dalam rentang waktu 960 JP/ semester/prodi (1 JP = 50 menit).
 - standar penilaian (Penilaian Dosen dari kampus 1/3), sedangkan Penilaian Mentor 2/3).
 - Jika mahasiswa ini mengambil full Program Kewirausahaan maka dapat dikonversi ke dalam 20 sks. Bila mau mengambil mata kuliah lain tetap melaksanakan kewirausahaan.

V. KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA STANDAR

No	Parameter Standar	Indikator	2020	2021	2022
1.	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	- Persentase jumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan wajib magang industri selama 1 semester di luar Polimedia			100
		- Persentase jumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan magang pilihan industri selama 2 semester di luar Polimedia			10
		Jumlah SKS per mahasiswa yang terlibat dalam MBKM di luar Polimedia	20	20	20

		Jumlah Prodi yang terlibat dalam aktivitas MBKM di luar Polimedia	2	3	5
		Dokumen analisis luaran dari adanya aktivitas mahasiswa belajar di luar Polimedia terhadap peningkatan kualitas Polimedia dan Prodi	Ada	Ada	Ada
2	Prodi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia	Jumlah Prodi yang bekerja sama	2	3	5
		Jumlah Mitra kelas dunia	2	4	10
		Bukti reputasi mitra kelas dunia	Ada	Ada	Ada
		Jumlah ragam dari kerja sama			
		Dokumen analisis luaran dari adanya kerja sama terhadap peningkatan kualitas Polimedia dan Prodi	Ada	Ada	Ada
3	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Jumlah Prodi yang melaksanakan Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	2	3	5
		Persentase jumlah mata kuliah teori yang terlibat			40
		Persentase jumlah mata kuliah praktikum yang terlibat			60
		Dokumen analisis luaran dari adanya pelaksanaan Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif terhadap peningkatan kualitas Polimedia dan Prodi	Ada	Ada	Ada

VI. STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR

Sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak yang Terkait	Mekanisme Kontrol
Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pelaksanaan MBKM 	Pimpinan, Ketua Jurusan, Koordinator	Monev oleh pimpinan dan audit

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop</i> perancangan dan pelaksanaan MBKM • Fasilitasi kerja sama dengan mitra • Monev kerjasama 	Prodi, BAKPK, dosen, mitra	mutu oleh P4MP secara periodik
Prodi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pelaksanaan MBKM • <i>Workshop</i> perancangan dan pelaksanaan MBKM • Fasilitasi kerja sama dengan mitra • Monev kerjasama 	Pimpinan, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, BAKPK, dosen, mitra	Monev oleh pimpinan dan audit mutu oleh P4MP secara periodik
Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pelaksanaan MBKM • <i>Workshop</i> perancangan dan pelaksanaan MBKM • Fasilitasi kerja sama dengan mitra • Monev kerjasama 	Pimpinan, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, BAKPK, dosen, mitra	Monev oleh pimpinan dan audit mutu oleh P4MP secara periodik

VII. DOKUMEN TERKAIT

8.1. DOKUMEN TERKAIT IMPLEMENTASI SPMI

1. Panduan MBKM

8.2. DOKUMEN TERKAIT BUKTI KERJA

1. Kurikulum Prodi
2. Rubrik penilaian
3. Alat ukur pelaksanaan MBKM di Polimedia
4. Kalender akademik
5. Standar pendidikan SPMI Polimedia
6. Standar kerjasama Polimedia
7. Buku peraturan pendidikan Polimedia

8. Dokumen kerjasama Polimedia

VIII. REFERENSI

1. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Media Kreatif.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Media Kreatif.
5. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1406/PL7/KP/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020-2024.
6. Kepmendikbud No. 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
7. Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.